

## [Hoax] Benda Bermagnet Bisa Menempel di Lengan Penerima Vaksin Corona

19 Mei 2021 | 41 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar unggahan yang memperlihatkan benda bermagnet menempel di lengan penerima vaksin Corona. Pengunggah video tersebut mengaku telah disuntik vaksin Corona P?zer dan mengklaim bahwa suntikan vaksin Corona mengandung microchip hingga akhirnya membuat benda bermagnet menempel.

Dikutip dari laman Kumparan.com yang mengutip dari Factcheck.org, Profesor dari Tulane University School of Medicine, Lisa Morici mengatakan bahwa kandungan microchip dalam vaksin hanyalah mitos. Sehingga, narasi yang mengklaim bahwa lengan penerima vaksin bisa menempel dengan benda bermagnet karena adanya kandungan microchip adalah hoaks. Selain itu, ia juga menjelaskan bahwa bahan vaksin dengan teknologi mRNA seperti P?zer adalah RNA/DNA, lipid, protein, garam, dan gula.

## [Hoax] Undian Hadiah "40th anniversary celebration" PT. Pertamina (Persero)

19 Mei 2021 | 30 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai dengan membagikan beberapa link yang diklaim sebagai informasi pembagian hadiah dalam rangka "40th anniversary celebration" PT. Pertamina (Persero).

Faktanya, informasi pesan berantai yang disampaikan pada beberapa link yang mengatasnamakan PT. Pertamina (Persero) tersebut adalah tidak benar, bahkan dapat dikategorikan sebagai tindakan penipuan yang bisa membahayakan data pribadi setiap orang yang mengakses link tersebut. Pjs. Senior Vice President Corporate Communication & Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman menegaskan agar masyarakat waspada terhadap penipuan undian yang mengatasnamakan Pertamina, baik yang disampaikan melalui WhatsApp, SMS maupun E-mail. Fajriyah Usman menyampaikan bahwa seluruh program promosi Pertamina disampaikan melalui saluran komunikasi resmi perusahaan yakni website [pertamina.com](http://pertamina.com), akun sosial media @pertamina.com serta aplikasi resmi MyPertamina.

## [Hoax] Akun Facebook Mengatasnamakan Wakil Bupati Asahan

19 Mei 2021 | 42 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan dan menggunakan foto profil Wakil Bupati Asahan, Sumatera Utara, Taufik Zainal Abidin.

Faktanya, akun tersebut bukan milik Wakil Bupati Asahan, Taufik Zainal Abidin. Dilansir dari Medan.tribunnews.com, H. Rahmat Hidayat Siregar, S.Sos, M.Si, Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Asahan mengimbau agar masyarakat berhati-hati dan waspada jika menerima pesan atau apapun bentuknya di media sosial yang mengatasnamakan Wakil Bupati Asahan. Melalui Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Asahan, Wakil Bupati Asahan, Taufik Zainal Abidin juga meminta masyarakat untuk tidak melayani pesan Messenger yang mengatasnamakan dirinya dan bila perlu melapor kepada pihak yang berwajib.

[Hoax] Surat Tagihan Pajak Penghasilan (PPh) Mengatasnamakan Bank Indonesia

19 Mei 2021 | 33 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Telah beredar surat yang berisi perihal pemberitahuan untuk membayar tagihan Pajak Penghasilan (PPh) mengatasnamakan Bank Indonesia.

Faktanya, melalui media sosial resmi Bank Indonesia mengklarifikasi bahwa surat yang beredar tersebut adalah hoaks. Pihak Bank Indonesia tidak pernah melakukan penagihan dalam bentuk apapun, termasuk Pajak Penghasilan (PPh).

## [Disinformasi] Foto Ratusan Burung di India Mati karena Corona

19 Mei 2021 | 46 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar unggahan foto di media sosial Facebook yang memperlihatkan ratusan burung tergeletak di tanah. Unggahan itu disertai narasi yang mengklaim bahwa gambar tersebut merupakan foto burung-burung di India yang mati karena virus Corona.

Dilansir dari Kumparan.com, unggahan foto yang diklaim sebagai foto ratusan burung di India yang mati karena virus Corona adalah keliru. Berdasarkan penelusuran laman cek fakta AFP, diketahui foto tersebut telah beredar sejak 2016, tahun di mana pandemi Corona belum ada di India dan dunia. Foto yang sama juga pernah muncul dalam pemberitaan India di The News Minute pada 16 April 2016. Dalam laporan itu dituliskan, burung-burung tersebut mati karena makan benih yang terkontaminasi pestisida. Sementara itu, kasus Corona pertama di India dilaporkan pada Januari 2020.

## [Disinformasi] Demo Besar-besaran di Indonesia untuk Menyatakan Solidaritas dengan Rakyat Palestina

19 Mei 2021 | 38 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial Twitter, sejumlah foto yang diklaim merupakan aksi demonstrasi besar-besaran di Indonesia. Aksi tersebut diklaim merupakan demonstrasi besar-besaran solidaritas mendukung Palestina di Indonesia pada Mei 2021. Unggahan tersebut juga memperlihatkan massa aksi mengibarkan bendera Palestina dan Indonesia.

Berdasarkan penelusuran, unggahan yang telah beredar tersebut bukan merupakan aksi demonstrasi di Indonesia untuk menyatakan solidaritas terhadap rakyat Palestina pada Mei 2021. Foto tersebut merupakan hasil suntingan atau editan. Faktanya, foto tersebut merupakan peristiwa Aksi Bela Islam III di kawasan Bundaran Bank Indonesia, Jakarta, pada Jumat 2 Desember 2016 lalu. Selanjutnya foto massa aksi mengibarkan bendera Palestina dan Indonesia merupakan aksi penolakan terhadap pemindahan Ibukota Israel ke Yerusalem yang digelar pada 2017 lalu. Sedangkan foto demonstran yang menyandingkan bendera Palestina dan Indonesia merupakan Aksi Bela Palestina pada 18 Desember 2017 lalu.